

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena dan tingkah laku tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu tentang bagaimana Implementasi jual beli emas di BSI KC Tangerang Hasyim Ashari dan bagaimana Fatwa DSN MUI No 77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai, dengan tipe penelitian deskriptif (bersifat menggambarkan apa adanya).

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus karena peneliti sudah mengamati dengan jangka waktu lama sebelum penelitian ini dilakukan dan peneliti ingin menggali informasi apa yang akhirnya bisa dipelajari atau ditarik dari sebuah kasus, baik kasus tunggal maupun jamak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BSI KC Tangerang Hasyim Ashari, Jl. KH Hasyim Ashari No.8A, RT.001/RW.008, Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15119. Tempat penelitian dipilih karena lembaga tersebut memiliki beberapa program yang menarik untuk

diteliti seperti halnya investasi emas yang merupakan jual beli emas secara tidak tunai sehingga para nasabah akan tertarik untuk menabung emas. **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan terhitung dari bulan April sampai dengan bulan September 2022. Waktu tersebut dipilih karena dianggap waktu yang tepat dan efektif untuk melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya penelitian yang dilakukan akan diuraikan pada tabel penelitian dibawah ini:

TABEL 3. 1

Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agustus	
1	Pengajuan Judul						
2	Bimbingan Proposal						
3	Seminar Proposal Skripsi						
4	Bimbingan dan Revisi Hasil Seminar						
5	Pembuatan Instrumen Penelitian						

6	Pengumpulan Data Penelitian						
7	Pengolahan dan Analisa Data						
8	Ujian Skripsi (Sidang Munaqasyah)						
9	Revisi Skripsi						

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat melalui metode survey dan wawancara langsung dengan responden penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui survey literatur (bahan bacaan), seperti jurnal, majalah ilmiah, sumber dari arsip, buku, laporan tahunan Bank dan website.¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Menurut Soerjono Soekanto, dalam penelitian umumnya dikenal tiga jenis alat peneliti data, yaitu pengamatan atau observasi,

studi dokumen (bahan Pustaka), dan wawancara (*interview*). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti meliputi :² 1. Survey dan Observasi

Peneliti akan melihat Tempat (BSI KC Tangerang Hasyim Ashari), melihat Implementasi jual beli emas apakah sudah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang diberikan BSI atau belum.

2. Wawancara

Melakukan wawancara kepada bagian terkait bagaimana mekanisme jual beli emas secara tidak tunai di BSI KC Tangerang Hasyim Ashari. Menanyakan seputar program apa saja yang ada di BSI KC Tangerang Hasyim Ashari dan menanyakan perihal Implementasi jual beli emas secara tidak tunai.

3. Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang peneliti kumpulkan berupa: brosur website, formulir, kwitansi. pembiayaan cicil emas dan laporan kondisi terkini setelah berjalannya cicil emas tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah penelitian sendiri. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian kualitatif perlu instrument yang bersifat fleksibel untuk menggali informasi lebih mendalam.³

TABLE 4. 2
Instrumen Penelitian

No	Kegiatan	Fokus
1.	Observasi	1. Tempat (BSI KC Tangerang Hasyim Ashari) 2. Melakukan Wawancara Kepada Pihak BSI Hasyim Ashari.

2.	Wawancara	<p>PIHAK BANK</p> <p>1. Waktu Produk Cicil Emas dioperasikan. 2. Syarat dan Kriteria Jual Beli Emas Tidak Tunai.</p> <p>3. Akad Pembiayaan Jual Beli Emas.</p> <p>4. Faktor yang Mendukung Program Cicil Emas.</p> <p>5. Prosedur Jual Beli Emas.</p> <p>6. Jangka Waktu Jual Beli Emas.</p> <p>7. Sesuai Prinsip Syariah dan Fatwa DSN MUI No 77/DSN-MUI/V/2010</p> <p>8. Kebijakan BSI dalam Pembiayaan Cicil Emas.</p> <p>9. Kerugian Ketika Harga Emas Melonjak. 10. Resiko Tinggi Menetapkan Jaminan. 11. Target Konsumen.</p> <p>12. Denda Saat Keterlambatan Pembayaran.</p>
----	-----------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>13. Bertambah atau Berkurang Dalam Jual Beli Emas.</p> <p>14. Pemindah Tangan Kepemilikan Emas. PIHAK NASABAH</p> <p>1. Mengetahui Produk Cicil Emas.</p> <p>2. Melakukan Pembiayaan.</p> <p>3. Berapa Lama Pembiayaan.</p> <p>4. Mekanisme Pembiayaan Cicil Emas. 5. Harga Cicil emas di BSI di Bandingkan Lembaga Lain.</p> <p>6. Sesuai Syariah Tidak.</p> <p>7. Menjadi Salah Satu Program Investasi. 8. Berminat Pembiayaan di BSI.</p> <p>9. Keunggulan Pembiayaan Cicil Emas. 10. Kekurangan Pembiayaan Cicil Emas.</p>
3.	Studi Dokumen	<p>1. Brosur Cicil Emas</p> <p>2. Form Jual Beli Emas</p> <p>3. Hasil Wawancara</p>

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data

berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, mengemukakan

45

bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya serta membangun yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara merekam wawancara, kemudian membuat verbatim (menurut apa yang tertuang dalam tulisan) dari wawancara tersebut, setelah itu memilih data-data yang dapat digunakan dalam laporan penelitian dan menggali ulang data yang masih perlu untuk di perjelas.²

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka Langkah selanjutnya adalah mendisplay/menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajiandata dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

kategori, flowchart (diagram) dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan pemahaman tersebut.

Dalam penelitian ini, menyajikan data dilakukan dengan menyusun uraian singkat atau teks bersifat naratif berdasarkan hasil reduksi data terhadap hasil wawancara.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (kesimpulan)

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi, apabila kesimpulan yang ditentukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang di fokuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³

³ Sugiono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 251.

